



Manajemen Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung

Management of the Movement to Promote Fish Eating by the Food and Fisheries Service of Sijunjung Regency

Yolla Yulia Cahyani*; Roni Ekha Putera; Ria Ariany

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

ARTIKEL INFO

* Corresponding author;
Roniekhaputera@soc.unand.ac.id

Kata Kunci:

gemarikan;
manajemen;
program;

Keywords:

gemarikan;
management;
connectivity;

ABSTRAK

Untuk mewujudkan peningkatan angka konsumsi ikan nasional, pemerintah menyuarkan agar masyarakat untuk terus meningkatkan pola konsumsi ikan dengan dengan meluncurkan Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan). Program Gemarikan ditujukan guna mendongkrak tingkat konsumsi ikan di masyarakat melalui kegiatan yang dilaksanakan secara masif dan berkelanjutan, hal ini karena ikan memiliki banyak manfaat terhadap kesehatan dan kecerdasan manusia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu daerah yang melaksanakan Program ini dengan melakukan berbagai kegiatan dan bekerjasama antar pihak. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kurangnya anggaran dan kurangnya sumber daya manusia.

To realize an increase in national fish consumption figures, the Government calls on the public to continue to increase fish consumption patterns by launching the Movement Program to Promote Fish Eating (Gemarikan). The Gemarikan program is aimed at boosting the level of fish consumption in the community through activities carried out on a massive and sustainable basis, this is because fish has many benefits for human health and intelligence. The approach used is a qualitative approach with descriptive research type. Sijunjung Regency is one of the areas that implements this program by carrying out various activities and collaborating between parties. However, in its implementation there is still a lack of budget and a lack of human resources.



PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan berdasarkan konvensi UNCLOS tahun 1982. Secara historis, Indonesia dengan maritim memang tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Listiyono et al., 2019). Indonesia dikenal di seluruh dunia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang kaya dan melimpah (Maddinsyah et al., 2018). Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau dengan total panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km (Baransano & Mangimbulude, 2018). Indonesia sebagai negara tropis, kaya akan sumberdaya hayati, yang dinyatakan dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dari 7000 spesies ikan di dunia, 2000 jenis diantaranya terdapat di Indonesia (Lasabuda, 2013).

Indonesia sangat berpeluang untuk menjadikan ikan sebagai sumber protein utama guna meningkatkan gizi masyarakat, karena memiliki potensi ikan melimpah (Mina et al., 2012). Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar, tetapi tingkat konsumsi ikan di Indonesia masih rendah (Prameswar, 2018). Penduduk Indonesia masih tergolong rendah dalam mengkonsumsi ikan (Pratisti, 2017). Tingkat konsumsi ikan masyarakat Indonesia masih sangat rendah bila dibandingkan dengan negara lainnya (Sudayasa et al., 2019). Rendahnya konsumsi ikan masyarakat Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai gizi dan manfaat mengkonsumsi ikan serta kondisi sosial dan budaya masyarakat yang kurang kondusif terhadap peningkatan konsumsi ikan (Djunaidah, 2017). Untuk mewujudkan peningkatan angka konsumsi ikan nasional, pemerintah menyuarakan agar masyarakat untuk terus meningkatkan pola konsumsi ikan. Oleh sebab itu, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia menginisiasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) (Apriliyanti et al., 2018). Program Gemarikan ini diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 April 2004 oleh Presiden Republik Indonesia ke-5 Megawati Soekarno Putri (Saddam et al., 2018). Gemarikan adalah suatu gerakan moral untuk bisa memotivasi masyarakat secara luas untuk mengkonsumsi ikan secara teratur dalam jumlah yang di isyaratkan bagi kesehatan agar terbentuk manusia yang sehat, cerdas, dan kuat (Zulfadhli & Rinawati, 2020). Penyelenggaraan program Gemarikan di implementasikan dari tingkat pusat hingga daerah Provinsi diseluruh wilayah Indonesia salah satunya yaitu Kabupaten Sijunjung. Angka konsumsi ikan di Kabupaten Sijunjung salah satu rendah dibanding Kabupaten atau Kota lain yakni sebesar 5,85 kg dalam 5 tahun. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk memilih Kabupaten Sijunjung sebagai daerah penelitian. Kabupaten Sijunjung merupakan daerah daratan yang tidak memiliki laut namun mempunyai potensi ekonomi berkelanjutan budidaya ikan air tawar. Berdasarkan kondisi tersebut Sijunjung berpotensi menjadi sentra produksi ikan air tawar dan tentunya hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk pengembangan Program Gemarikan di Kabupaten Sijunjung.

Pelaksanaan Program Gemarikan di Kabupaten Sijunjung sudah dimulai dari tahun 2012 sampai sekarang yang pelaksanaannya berpedoman kepada Surat Edaran Bupati Sijunjung No. 524/17/Disnakk-2013 tanggal 7 Januari 2013 dan Surat Edaran Bupati Sijunjung No. 523/77a/Dispaperi-2017 tanggal 27 Maret 2017. Program Gemarikan dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung dengan pelaksana teknis Bidang Penguatan Daya Saing Perikanan selaku kepanjangan tangan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan bekerja sama dengan Forikan Kabupaten Sijunjung. Karena pelaksanaan Program Gemarikan pada tahun 2019 di Nagari Kampung Dalam maka Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung bekerja sama dengan Forikan Nagari Kampung Dalam. Dalam pelaksanaan Program Gemarikan Pemerintah Kabupaten Sijunjung melalui Dinas Pangan dan Perikanan aktif dan serius mengkampanyekan Gemarikan. Hal tersebut terbukti pada tahun 2019 Gemarikan Kabupaten Sijunjung mendapatkan penghargaan dari Kementrian Kelautan dan Perikanan RI.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif (Mohi et al., 2019). Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial (Napir & Junus, 2019). Unit Analisis dalam penelitian ini adalah



lembaga yaitu Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu oleh peneliti yang sesuai dengan tujuan dan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai teknik analisis data Miles dan Huberman yaitu *data reduction/ reduksi data, data display/ penyajian data, dan conclusion drawing/Verification* atau verifikasi (Haryati, 2012).

HASIL DAN DISKUSI

a) Perencanaan

Perencanaan dinilai dari 4 variabel yaitu menetapkan tujuan dan target organisasi, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target organisasi, menentukan sumber daya, dan menetapkan standar / indikator keberhasilan. Perencanaan tujuan dan target Program Gemarikan dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung sebagai penanggung jawab program sehingga perencanaan Program Gemarikan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2021 yang mana Program Gemarikan ini termasuk ke dalam salah satu Rencana Program Dinas Pangan dan Perikanan yaitu Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil. Tujuan Program Gemarikan juga ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Buku Pedoman Umum Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) oleh Departemen Kelautan dan Perikanan Pada Tahun 2006. Adapun tujuan dari kegiatan Gemarikan ini yang tercantum dalam buku pedoman tersebut adalah:

- Meningkatkan konsumsi ikan nasional
- Meningkatkan ketersediaan ikan yang mudah, berkualitas dan harga yang terjangkau
- Meningkatkan iklim usaha yang kondusif bagi industri makanan berbahan baku ikan
- Menciptakan peluang pasar dalam negeri
- Mengembangkan program dan kegiatan Gemarikan secara nasional
- Meningkatkan kualitas pelaksanaan program Gemarikan di daerah-daerah yang konsumsi ikannya relatif lebih rendah

Tujuan dari Program Gemarikan ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Untuk itu pelaksanaannya di daerah diselenggarakan dengan berpedoman kepada aturan-aturan pusat. Variabel berikutnya yaitu merumuskan strategi. Pelaksanaan Gemarikan di Kabupaten Sijunjung pada Nagari Kampung Dalam dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung bekerjasama dengan Forikan Nagari Kampung Dalam Kabupaten Sijunjung. Forikan Nagari Kampung Dalam diketuai oleh Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Nagari Kampung Dalam sesuai dengan SK Wali Nagari Kampung Dalam Nomor: 188.47/54/KPTS-WN-2018 Tanggal 25 September 2018. Pada awalnya strategi yang dilakukan untuk melaksanakan program ini di Nagari Kampung Dalam adalah dengan melakukan penyusunan anggaran terlebih dahulu. Setelah itu penetapan wilayah mana yang akan dijadikan wilayah binaan Program Gemarikan dengan melihat potensi wilayah dan juga persetujuan dari wali nagari untuk selanjutnya berkoordinasi dengan nagari kemudian dibentuk Forikan di tempat pelaksanaan kegiatan Gemarikan. Forikan sebagai forum yang mendukung pelaksanaan Gemarikan yang nantinya akan bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung. Setelah itu dilakukan rapat koordinasi dengan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dan merumuskan kegiatan-kegiatan apa yang akan dilaksanakan di daerah yang telah ditetapkan sebagai daerah binaan. Setelah itu, dilakukan pembinaan kepada anggota Forikan mengenai Program Gemarikan. Pembinaan ini bertujuan untuk memberi bimbingan dan arahan kepada anggota Forikan terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di Nagari tersebut.

Untuk menetapkan pelaksanaan kegiatan Gemarikan di suatu daerah maka diperlukan beberapa pertimbangan yang mana daerah target Gemarikan dapat diarahkan pada daerah yang memiliki tingkat konsumsi ikan masih rendah, daerah tempat ditemukannya kasus gizi buruk atau rawan pangan, dan daerah



khusus sesuai kepentingan. Pada tahun 2019, pelaksanaan Gemarikan di Kabupaten Sijunjung terdapat di Nagari Kampung Dalam. Alasan pemilihan di Nagari Kampung Dalam adalah karena Potensi sumberdaya perikanan di Nagari Kampung Dalam cukup berpotensi untuk usaha budidaya perikanan terutama budidaya lele sehingga produksi lele perminggunya mencapai kurang lebih 2 ton.

Untuk meningkatkan konsumsi makan ikan, maka Dinas Pangan dan Perikanan melakukan strategi yaitu melakukan kerjasama tidak hanya dengan Forikan Nagari Kampung Dalam tetapi juga berbagai instansi seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan dan juga lembaga organisasi lainnya. Sebagai perencanaan awal, Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung melakukan sosialisasi terlebih dahulu ke stakeholder terkait. Setelah itu, barulah dilakukan penandatanganan kerjasama pelaksanaan Gemarikan yang tertuang dalam bentuk perjanjian kerjasama secara tertulis antar pihak.

Untuk melaksanakan kegiatan, Dinas Pangan dan Perikanan melakukan strategi terlihat dari proses penyusunan tempat dan waktu pelaksanaan program dimana pelaksanaan kegiatan Gemarikan dilakukan pada akhir tahun 2018 hingga selesai pada bulan Agustus tahun 2019 dan dilaksanakan di tempat yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan di Nagari Kampung Dalam sebagai berikut.

1) Fish For School Gemarikan di PAUD

Program ini merupakan kegiatan untuk memasyarakatkan makan ikan bagi anak sekolah mulai dari tingkat PAUD/ TK dan SD yang tujuannya untuk memperkenalkan manfaat makan ikan sehingga terbiasa makan ikan sejak dini.

2) Out Bond Gemarikan

Ditujukan kepada anak PAUD/TK dengan tujuan sambil bermain juga sekaligus menanamkan rasa suka terhadap ikan bagi anak-anak. Kegiatan outbond ini dilaksanakan di sekolah dengan jenis permainan seperti lomba memindahkan ikan, lomba makan kerupuk ikan.

3) Rekreasi Edukasi

Ditujukan juga kepada anak PAUD karena anak usia dini akan lebih cepat mengenal dan menyukai sesuatu dengan cara belajar sambil bermain atau berkreasi.

4) Sosialisasi Gemarikan

Dilakukannya sosialisasi kepada semua lapisan masyarakat mulai dari anak balita, usia dini sampai organisasi masyarakat seperti dasawisma, posyandu, kelompok-kelompok tani yang ada di Nagari Kampung Dalam dengan pemberian berbagai materi yang disampaikan anatara lain manfaat makan ikan, ikan yang aman dikonsumsi, cara pengolahan ikan, dll.

5) Kuliner Gemarikan

- Pembinaan ke kelompok pengolah dan pemasar ikan

Bertujuan untuk peningkatan produksi olahan ikan yang ada di Nagari Kampung Dalam sehingga masyarakat lebih menyukai mengkonsumsi ikan dengan berbagai variasi olahan.

- Mengikuti lomba masak inovasi berbahan baku ikan tingkat kabupaten

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dan Poklhasar yang ada di Nagari Kampung Dalam dalam hal pengolahan berbagai jenis masakan berbahan baku ikan untuk disajikan dalam menu keluarga maupun untuk menambah penghasilan TP-PKK.

- Pemberian kudapan olahan ikan

Bertujuan untuk mengenalkan makanan berbahan baku ikan sejak dini kepada balita dan anak-anak agar mereka menyukai makanan ikan dalam olahan yang bervariasi.

- Membuat resep olahan ikan untuk dipublikasikan di media massa

Dengan banyaknya produksi lele di Nagari ini makan Forikan Nagari Kampung Dalam memberdayakan masyarakat dan pengolah hasil perikanan untuk menciptakan berbagai menu olahan dari lele.

6) Gebyar Gemarikan

- Lomba Jingle Gemarikan



Ditujukan untuk pengenalan Gemarikan di masyarakat Nagari Kampung Dalam yang diikuti oleh 7 grup dari anggota dasawisma, yang liriknya merupakan ajakan untuk mengkonsumsi ikan karena ikan bermanfaat baik untuk kesehatan maupun kecerdasan.

- Lomba mewarnai gambar ikan bagi murid PAUD
Anak-anak akan lebih mengenal jenis, bentuk ikan serta meningkatkan keingintahuan anak usia dini tentang ikan. Lomba ini diikuti oleh 6 PAUD se Nagari Kampung Dalam.
- Lomba Masak serba ikan tingkat nagari
Program lomba ini dilaksanakn di Nagari Kampung Dalam untuk meningkatkan inovasi ibu-ibu Rumah tangga tentang berbagai macam olahan berbahan baku ikan sehingga menu keluarga lebih bervariasi dan anggota keluarga lebih menyukai ikan
- 7) Pemberdayaan Lubuk Larangan
Pemberian benih ikan gratis guna menunjang kegiatan lubuk larangan yang dikelola masyarakat nagari dan juga pembudidaya untuk menunjang program gemarikan di Nagari Kampung Dalam dengan jumlah benih yang sudah ditebar secara gratis berjumlah 5.500 ekor.
- 8) Membuat kolam percontohan
Ditujukan untuk memotivasi mayarakat yang memiliki kolam untuk mengusahkan kolam yang ada secara intensif dengan penerapan prinsip-prinsip CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) guna mencapai produksi yang maksimal karena sebagian besar kolam yang ada di Nagari Kampung Dalam masih dikelola secara tradisional.

Strategi lain yang dilakukan oleh Dinas Pangan dan Perikanan bersama dengan Forikan Nagari adalah dengan menciptakan inovasi kegiatan Gemarikan. Inovasi kegiatan ini dilakukan agar kegiatan yang dilakukan tiap tahun ini tidak monoton sehingga masyarakat juga tidak merasa bosan. Inovasi kegiatan ini seperti Pengembangan Yumina Bumina dan adanya Kegiatan Senior Gemarikan. Adapun kegiatan inovasi tahun 2019 ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan Yumina Bumina (Integrasi tanaman sayur buah dengan ikan di Lahan Pekarangan)
Kegiatan ini dilaksanakan di Kolam Pekarangan masyarakat selain untuk meningkatkan konsumsi ikan juga mendukung program gerakan masyarakat hidup sehat dengan mengkonsumsi protein (ikan) sayur dan buah serta saling menguntungkan antara tanaman dan ikan.
- 2) Senior Gemarikan
Senior Gemarikan merupakan perpaduan antara seni dan olahraga dalam rangka mensukseskan Gemarikan. Pengenalan Gemarikan ini dapat lebih mudah dikenal dengan kegiatan seni dan olahraga, dimana Forikan Nagari Kampung Dalam mengadakan kegiatan Senior Gemarikan (seni dan olahraga Gemarikan) antara lain dengan: Lomba bercerita Gemarikan oleh murid-murid SD di Nagari Kampung Dalam dan Lomba cerdas cermat Gemarikan
- 3) Pemilihan Duta Gemarikan Tingkat Nagari
Pesertanya terdiri dari siswa atau mahasiswa yang merupakan warga Nagari Kampung Dalam. Dengan adanya pemilihan Duta Gemarikan ini diharapkan program Gemarikan bisa disosialisasikan oleh kaum millennial kepada generasi muda di Nagari Kampung Dalam. Selanjutnya variable keempat yaitu Menentukan sumber-sumber yang diperlukan, Pada pelaksanaan Program Gemarikan sumber daya yang diperlukan agar terlaksananya program terdiri dari sumber daya manusia, anggaran, dan alat-alat atau fasilitas kegiatan Gemarikan. Terkait dengan sumber daya manusia, agar tujuan tercapai maka diperlukan kelompok target atau sasaran program. Berikut kelompok target Gemarikan ditetapkan menjadi 3 bagian yaitu:¹

- 1) Kelompok Target Primer

¹DirektoratJenderalPenguatanDayaSaingProdukKelautan dan Perikanan. 2015. Milestone Gemarikan (Satu Dasawarsa Gerakan MemasyarakatkanMakan Ikan). Hlm. 13



Kelompok target primer adalah individu, keluarga dan kelompok masyarakat yang menjadi target langsung dan dapat dibedakan berdasarkan:

- Wilayah geografis, yaitu yang bermukim di wilayah pantai, wilayah pedesaan atau wilayah pegunungan
- Kondisi demografis menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), umur (balita, anak, remaja, lanjut usia)
- Tingkat social ekonomi, tingkat penerimaan inovasi dan lain-lain

2) Kelompok Target Sekunder

Kelompok target sekunder adalah para pengurus organisasi, mengambil peran aktif untuk meneruskan informasi dan memberikan edukasi peningkatan konsumsi ikan kepada khalayak lainnya. Organisasi/ institusi dimaksud antara lain: Instansi pemerintah terkait, Organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan, Organisasi swasta, Organisasi profesi, Sekolah, Tokoh masyarakat/adat, Cendekiawan, dan lain-lain

3) Kelompok Target Tersier

Kelompok target tersier adalah individu maupun institusi/ organisasi yang diharapkan dapat menciptakan atau meningkatkan image atau citra positif konsumsi ikan sehingga masyarakat atau kelompok masyarakat menirunya. Kelompok target ini antara lain: *Public Figure*, Gubernur, bupati/walikota, Media massa, dan lain-lain

Aktor utama pelaksana program Gemarikan adalah Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung dan bekerjasama dengan beberapa pihak. Hal ini dapat dilihat dari Tabel berikut.

Tabel Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam Pelaksanaan Program Gemarikan

No.	Nama
1	Dinas Pangan dan Perikanan
2	Forikan Nagari Kampung Dalam
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
5	Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
6	Dinas Koperindag
7	Balai Benih Ikan Latang
8	Kelompok Pembudidaya Perikanan Mutiara
9	Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Cita Rasa
10	AWP Poultry Shop
11	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)-LPN Kampung Dalam

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Untuk perencanaan penentuan sumber daya manusia ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi terlebih dahulu dengan seluruh elemen masyarakat termasuk semua instansi bahwasannya ada program gemarikan yang akan dilaksanakan di Nagari Kampung Dalam. Seluruh masyarakat diajak untuk berkontribusi dalam kegiatan ini. Sedangkan pihak lain yang terlibat seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Benih Ikan Latang, dan lainnya ditentukan berdasarkan kegiatan apa yang akan dilakukan di Nagari tersebut dan disesuaikan dengan tupoksi masing-masing pihak. Selain dari sumber daya manusia, dukungan anggaran juga penting dalam suatu pelaksanaan program. Adapun sumber anggaran dari pelaksanaan program Gemarikan dapat bersumber dari APBN, APBD dan sumber lainnya yang dapat berasal dari bantuan sponsor, bantuan langsung maupun tidak langsung serta partisipasi masyarakat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

Untuk pembiayaan yang bersumber dari APBN dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam bentuk peralatan untuk pengolahan ikan dan juga Mobil ATI yang berfungsi sebagai sarana komunikasi,



penyebarluasan informasi dan edukasi (KIE) tentang peningkatan konsumsi ikan, pengolahan dan pemasaran produk perikanan kepada masyarakat luas. Mobil ATI ini didapat dengan membuat proposal terlebih dahulu dengan mengirim proposal tersebut ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat kemudian nantinya Dinas Provinsi meneruskan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tentunya ini juga didukung dengan aktifnya kegiatan Gemarikan di daerah tersebut. kalau tidak adanya kegiatan yang dilakukan maka Mobil ATI tidak dapat diberikan. Untuk pembiayaan yang bersumber dari APBD disusun oleh Dinas Pangan dan Perikanan selaku aktor pelaksanaan Gemarikan. Adapun besaran anggaran yang dikeluarkan dari APBD terkait pelaksanaan program yaitu sebesar Rp 104.284.376. Berikut rincian anggaran pelaksanaan Program Gemarikan tahun 2019.

Tabel Rincian Anggaran Pelaksanaan Program Gemarikan Tahun 2019

No.	Uraian	Dana
1	Belanja bahan habis pakai	16.922.376
2	Belanja bahan/material	5.650.000
3	Belanja jasa kantor	7.724.000
4	Belanja cetak dan penggandaan	2.438.000
5	Belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor	3.000.000
6	Belanja makanan dan minuman	10,950,000
7	Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu	8.000.000
8	Belanja perjalanan dinas	40.900.000
9	Uang yang akan diberikan kepada masyarakat/pihak ketiga	6.800.000
10	Jasa perorangan	1.900.000
Total		104.284.376

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pangan dan Perikanan Program Peningkatan Pemasaran dan Agribisnis Perikanan Tahun 2019

Sumber pengeluaran yang paling besar dalam pelaksanaan kegiatan yaitu untuk belanja perjalanan dinas sebesar Rp 40.900.000,- sedangkan untuk belanja bahan/material dan uang yang akan diberikan kepada masyarakat lebih kecil dibanding dengan belanja perjalanan dinas. Hal ini membuat tidak efektifnya dana yang digunakan sehingga juga dapat menimbulkan kekurangan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan. Pembiayaan yang bersumber dari APBD ini dirasa belum cukup sehingga kegiatan Gemarikan tidak dapat tersosialisasikan secara cepat di seluruh nagari di Kabupaten Sijunjung.

Selain dari sumber daya manusia dan anggaran, dukungan alat-alat atau fasilitas penunjang lainnya juga penting dalam pelaksanaan Program Gemarikan ini seperti alat pengolah ikan karena salah satu kegiatan Gemarikan adalah dilakukannya pelaksanaan kegiatan masak memasak. Sehingga nantinya akan menghasilkan suatu produk hasil olahan dari ikan. Peralatannya seperti etalase, timbangan, alat pelunak daging dan freezer. Akan tetapi freezer yang diberikan oleh Dinas Pangan dan Perikanan tidak digunakan oleh masyarakat dalam mengolah ikan. Sehingga pemberian freezer dirasa kurang efektif terhadap kegiatan Gemarikan.

Variable selanjutnya Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target organisasi. Dalam perencanaan penetapan standar atau indikator keberhasilan program dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sehingga pelaksanaan di daerah mengacu kepada Pedoman Umum Pelaksanaan Gemarikan yang telah diatur oleh pemerintah pusat. Selain itu, penetapan target dalam peningkatan konsumsi ikan juga tertuang dalam rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan tahun 2016-2021. Hal ini dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel Target Konsumsi Ikan Kabupaten Sijunjung 2016-2021

No.	Target Konsumsi Ikan per Kapita/ Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	34,65	35,75	37,25	38,75	40,25	42,50

Sumber: Laporan Kinerja Forikan Nagari Kampung Dalam Tahun 2019



Pelaksanaan Gemarikan di Kabupaten Sijunjung dirasa sudah mencapai target. Hal ini dapat dilihat berdasarkan Laporan Capaian Konsumsi Ikan Kabupaten Sijunjung pada Tabel berikut.

Tabel Laporan Capaian Konsumsi Ikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2019

Tahun	Target	Realisasi
2015	32,02	33
2016	34,65	34,95
2017	35,75	35,75
2018	37,25	38,22
2019	38,75	38,85

Sumber: Arsip Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung Tahun 2020

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahun Kabupaten Sijunjung mengalami peningkatan konsumsi ikan. Hal ini menunjukkan bahwa target atau sasaran program dirasa telah tercapai.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian dinilai dari 4 variabel yaitu mengalokasikan sumberdaya, menetapkan struktur organisasi, perekrutan, penyeleksian, dan pelatihan sumber daya manusia/ tenaga kerja dan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang tepat

Variabel pertama mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan. Dalam melaksanakan kegiatan Gemarikan tidak hanya dilakukan oleh Dinas Pangan dan Perikanan saja tetapi juga bekerjasama dengan Forikan dan juga stakeholder. Bentuk kerjasama ini tertuang dalam Perjanjian kerjasama atau MOU (Memorandum Of Understanding) diantara kedua belah pihak. Berikut penetapan tugas masing-masing Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam Pogram Gemarikan.

Tabel Pembagian Tugas Sumber Daya Manusia yang Terlibat

No.	Nama	Tugas
1	Dinas Pangan dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan sosialisasi dengan unit atau instansi terkait • Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di nagari binaan • Melakukan pembinaan kepada Forikan Nagari • Memfasilitasi Program Gemarikan • Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga • Melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap program • Melakukan pelaporan terkait Program Gemarikan
2	Forikan Nagari Kampung Dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan rencana strategis sebagai landasan pelaksanaan program kegiatan • Menyiapkan bahan koordinasi dan mensinergikan pelaksanaan kegiatan peningkatan konsumsi ikan dengan stakeholder • Melaksanakan fasilitas penyelesaian atas permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan Gemarikan • Menyampaikan laporan hasil kegiatan
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung	Memfasilitasi sekolah-sekolah yang akan dijadikan sasaran kegiatan Fish For School



4	Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung	Mengoptimalkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sebagai salah satu institusi untuk meningkatkan derajat kesehatan anak balita, ibu dan masyarakat melalui Program Gemarikan
5	Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung	Memfasilitasi kelembagaan bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di bawah kewenangannya
7	Balai Benih Ikan Latang	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran usaha budidaya dan pembenihan ikan bagi masyarakat nagari kampung dalam • Penyediaan benih ikan untuk lubang larangan, kolam percontohan pada dasawisma dan pembudidaya ikan • Pembinaan teknis budidaya dan pembenihan ikan
8	Kelompok Pembudidaya Perikanan Mutiara	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan tempat pembelajaran usaha budidaya perikanan bagi masyarakat nagari kampung dalam • Menunjang kegiatan Gemarikan di nagari
9	Kelompok Pengolahan dan Pemasaran (Poklahsar) Cita Rasa	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan tempat pembelajaran usaha pengolahan perikanan bagi masyarakat Nagari Kampung Dalam • Penyediaan makanan atau snack berbahan baku ikan untuk kegiatan rapat atau pertemuan • Ikut serta mendukung Gemarikan di nagari
10	AWP Poultry Shop	Ikut mendukung kegiatan Gemarikan dengan memberi bantuan berupa uang sebesar Rp 2.000.000
11	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)-LPN Kampung Dalam	Ikut mendukung kegiatan Gemarikan dengan memberi bantuan berupa uang sebesar Rp 5.000.000

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Variabel selanjutnya yaitu Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. Pelaksanaan Program Gemarikan dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Perikanan di bawah Seksi Permodalan Usaha Perikanan dan tentunya sudah memiliki struktur dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016-2021 yang mana Program Gemarikan ini termasuk ke dalam salah satu Rencana Program yaitu Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil. Sebagai penanggung jawab Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil ini adalah Bidang Peningkatan Daya Saing Perikanan. Tanggung jawab Dinas Pangan dan Perikanan dalam pelaksanaan Program Gemarikan juga sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah bahwa Dinas Pangan dan Perikanan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan dan bidang perikanan dengan Seksi Permodalan Usaha Perikanan sebagai pelaksana teknis program. Adapun struktur pelaksanaan Program Gemarikan adalah:

Gambar Struktur Pelaksana Program Gemarikan



Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2021

Adapun fungsi dan tugas Bidang Penguatan Daya Saing Perikanan sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan yang terkait dengan teknis pengolahan hasil perikanan
- Perumusan kebijakan yang terkait dengan pemasaran hasil perikanan
- Perumusan kebijakan yang terkait dengan permodalan dan manajemen usaha perikanan

Mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- Merumuskan dan menyusun kebijakan teknis manajemen pengelolaan usaha perikanan
- Merumuskan dan menyusun kebijakan teknis permodalan
- Merumuskan dan menyusun kebijakan teknis pengolahan hasil perikanan
- Merumuskan dan menyusun kebijakan teknis pemasaran hasil perikanan
- Melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan pengolahan dan pemasaran perikanan
- Melaksanakan penataan pasar perikanan
- Melaksanakan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pemasaran perikanan
- Melaksanakan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pengolahan perikanan
- Melaksanakan bimbingan pengembangan usaha perikanan
- Melaksanakan kegiatan evaluasi dan monitoring penguatan daya saing perikanan
- Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai ketentuan dan perundangan yang berlaku

Di dalam pelaksanaan kegiatan Gemarikan, Dinas Pangan dan Perikanan di bawah Seksi Permodalan Usaha Perikanan telah menetapkan tugas-tugas yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan Program Gemarikan. Adapun tugas dan tanggung jawabnya terkait Program Gemarikan sebagai berikut:

- Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan sosialisasi dengan unit atau instansi terkait
- Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di nagari binaan
- Melakukan pembinaan kepada Forikan Nagari
- Memfasilitasi Program Gemarikan
- Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga
- Melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap program
- Melakukan pelaporan terkait Program Gemarikan

Namun, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait Gemarikan terdapat kendala yaitu staf yang terdapat di Bidang Penguatan Daya Saing Perikanan hanya memiliki satu staf. Sementara Bidang Penguatan Daya Saing Perikanan memiliki 3 seksi yang mengharuskan semua seksi dibantu oleh beberapa staf. Hal ini tentu membuat staf menjadi kewalahan karena harus memiliki tugas rangkap dan ini berdampak juga kepada



masing-masing Kepala Seksi khususnya Kepala Seksi Permodalan Usaha Perikanan karena harus bekerja lebih ekstra jika tidak ada yang membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan Program Gemarikan.

Untuk mendukung pelaksanaan Program Gemarikan, Dinas Pangan dan Perikanan melibatkan Forikan Nagari Kampung Dalam sesuai dengan Surat Keputusan Wali Nagari Kampung Dalam Nomor: 188.47/54/KPTS-WN-2018 Tanggal 25 September 2018 tentang Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nagari Kampung Dalam Tahun 2018. Adapun Struktur Forikan Nagari Kampung Dalam sebagai berikut.



Gambar Struktur Forikan Nagari Kampung Dalam



Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2021

Dalam pelaksanaan Kegiatan Gemarikan yang dilakukan oleh Forikan Nagari Kampung Dalam Pembina bertanggung jawab dalam membina dan mengarahkan anggota Forikan Nagari Kampung Dalam terhadap pelaksanaan kebijakan peningkatan Forikan di Nagari Kampung Dalam. Sedangkan Ketua Forikan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di Nagari Kampung Dalam. Untuk memudahkan pelaksanaannya di lapangan maka ditunjuklah ketua harian yang bertugas dalam kegiatan teknis kegiatan Forikan dengan membawahi 5 bidang. Berikut masing-masing tugas dan tanggung jawab Forikan:

- Bidang Pembinaan Organisasi, bertanggung jawab melakukan koordinasi, penyusunan perumusan kegiatan sebagai upaya penguatan organisasi dan pembinaan daerah melalui penguatan kelembagaan
- Bidang Peningkatan SDM, bertanggung jawab melakukan koordinasi dan pembinaan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM
- Bidang Produk Ketatabogaan, bertanggung jawab melakukan koordinasi, dan perumusan kegiatan serta melakukan pembinaan sebagai upaya peningkatan mutu dan produk
- Bidang Promosi dan Pemasaran, bertanggung jawab melakukan koordinasi penyusunan dan perumusan dan kegiatan serta melakukan pembinaan sebagai upaya meningkatkan promosi dan pemasaran
- Bidang Publikasi dan Gizi, bertanggung jawab memberikan pelayanan data, informasi dan publikasi serta melakukan pembinaan terkait gizi

Variabel selanjutnya adalah Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber manusia/tenaga kerja. Kegiatan seleksi SDM di dalam Program Gemarikan tidak ada tetapi SDM yang terlibat seperti Forikan Nagari dipilih oleh perangkat nagari sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan tidak ada kendala dalam proses pemilihan sumberdaya manusia ini serta pengembangan SDM yang dilakukan adalah dengan cara pembinaan seperti sosialisasi manfaat ikan, cara mengolah ikan dan pembinaan yang dilakukan tertuang dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Program Gemarikan.

Variabel selanjutnya yaitu Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat. Forikan ini sebagai mitra kerja Dinas Pangan dan Perikanan dalam melaksanakan kegiatan Gemarikan. Untuk itu dibutuhkan penempatan sumber daya manusia yang tepat di dalam struktur Forikan ini agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan maksimal. Ketua Forikan Nagari Kampung Dalam merupakan Ketua PKK di Nagari Kampung Dalam. Penempatan Ketua PKK sebagai Ketua Forikan ini didasarkan karena PKK merupakan tombak kemajuan ibu-ibu dan keluarga. Ibu PKK berperan dalam mengurus pangan di rumah. Untuk itu, penempatan ibu PKK dalam Program Gemarikan dirasa efektif karena Program Gemarikan merupakan program



yang berupaya meningkatkan konsumsi ikan karena banyaknya manfaat yang di dapat dari ikan yang mana kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini lebih kepada sosialisasi manfaat ikan sampai nantinya ke proses mengolah ikan menjadi berbagai variasi makanan yang berbahan baku ikan. Adapun penempatan anggota Forikan sesuai dengan kemampuannya dapat dilihat dari Gambar 5.9 berikut ini.

Gambar 5.9

Kepengurusan Forikan Nagari Kampung Dalam

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
1	ASRIJAL,SH	PEMBINA	PJ WALI NAGARI
2	DAPRI CHARPI	PEMBINA	KETUA BPN
3	HENDRA	PEMBINA	SEKRETARIS NAGARI
4	ICALMI	KETUA	KETUA PKK
5	HELMI DEWI	WAKIL KETUA	PENGURUS PKK
6	MARTALENI	SEKRETARIS	PENGURUS PKK
7	JANEWAR	BENDAHARA	GURU PAUD
8	FAUZANA	Ketua Harian	Penyuluh Pertanian
A	Bidang Pembinaan Organisasi		
	JUFRANDA	ANGGOTA	PEMERINTAH NAGARI
	SYAFRIALIS	ANGGOTA	PEMERINTAH NAGARI
B	Bidang Peningkatan SDM		
	ZEN AWATI	ANGGOTA	GURU TK
	MISDANIATI	ANGGOTA	GURU TK
	WENTI GUSRITA	ANGGOTA	GURU PAUD
	DARMIWATI	ANGGOTA	GURU PAUD
	YULIHIDAYATI	ANGGOTA	GURU PAUD
	JUSPATILUS	ANGGOTA	GURU PAUD
	KURNIAWATI	ANGGOTA	GURU PAUD
C	Bidang Produk dan Ketatabogaan		
	ASNALIDAR	ANGGOTA	PKK
	JUNAFRINA	ANGGOTA	PKK
D	Bidang Promosi dan Pemasaran		
	DAHLIAR	ANGGOTA	TU JORONG
	JEKKI SAPUTRA	ANGGOTA	TU JORONG
E	Bidang Publikasi DAN Gizi		

Sumber: Surat Keputusan Wali Nagari Kampung Dalam Nomor: 188.47/54/KPTS-WN-2018 Tanggal 25 September 2018 tentang Pembentukan Forum Peningkatan Konsumsi Ikan Nagari Kampung Dalam Tahun 2018

Ketua Forikan sendiri berasal dari Ibu PKK Nagari Kampung Dalam dengan dibantu 5 bidang yaitu pertama Bidang Pembinaan Organisasi terdiri dari unsur pemerintah nagari, kedua Bidang Peningkatan Sumber Daya Manusia terdiri dari unsur Guru TK dan Guru PAUD karena nantinya kegiatan yang dilakukan difokuskan ke sekolah-sekolah, ketiga Bidang Produk dan Ketatabogaan yang terdiri dari unsur PKK karena nantinya kegiatan yang dilakukan akan berbentuk pengolahan produk berbahan ikan yang beragam, keempat ada Bidang Promosi dan Pemasaran terdiri dari unsur Tata Usaha Jorong dan yang terakhir Bidang Publikasi dan Gizi terdiri dari unsur Bidan Desa dan Kader. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penempatan SDM yang terlibat dalam Program Gemarikan sudah dilakukan sesuai dengan bidang yang dimilikinya sehingga kegiatan Gemarikan yang dilaksanakan cukup efektif.

c) Pengarahan dan Implementasi

Variabel pertama yaitu Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. Kepimpinan yang dilakukan dalam pelaksanaan Program Gemarikan bersifat mengarahkan dan mengkoordinasikan serta Diskusi yang dilakukan membuat keputusan yang diambil tidak satu arah melainkan berbagai arah. Kepala Seksi Permodalan Usaha Perikanan selaku pelaksana teknis kegiatan dan juga sekaligus koordinator diwajibkan dapat mengkoordinasikan semua kegiatan Program Gemarikan. Karena Program Gemarikan merupakan Program peningkatan konsumsi ikan yang mana banyak pihak terlibat di dalamnya sehingga dibutuhkan koordinasi dan komunikasi yang baik dari pimpinan.

Variabel selanjutnya yaitu Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan. Pengarahan mengenai tugas yang diberikan sudah dilakukan dengan baik oleh Kepala Seksi kepada anggotanya baik itu



dalam bentuk koordinasi ataupun tidak, tapi penjelasan yang diberikan tidak rutin karena Kepala Seksi mempercayakan sepenuhnya tugas tersebut kepada staf sesuai dengan tanggung jawab yang sudah dimilikinya.

Variabel terakhir yaitu Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan. Kebijakan dalam pelaksanaan Program Gemarikan di Kabupaten Sijunjung adalah Surat Edaran Bupati Sijunjung No. 524/17/Disnakkab-2013 tanggal 7 Januari 2013 dan Surat Edaran Bupati Sijunjung No. 523/77a/Dispaperi-2017 tanggal 27 Maret 2017 yang ditujukan kepada seluruh SKPD, Camat, Wali Nagari se Kabupaten Sijunjung agar setiap instansi ikut aktif dalam Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dengan menjadikan ikan sebagai bahan baku untuk menu konsumsi dalam setiap kegiatan rapat, bimtek, workshop, pendidikan dan pelatihan aparatur seminar dan kegiatan pertemuan lainnya. Untuk teknis pelaksanaan kegiatan mengacu kepada Buku Pedoman Umum Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2016.

Dalam pelaksanaan kegiatan Gemarikan, Dinas Pangan dan Perikanan selaku pihak penanggung jawab program sudah menjelaskan kebijakan terkait pelaksanaan Gemarikan baik itu kepada Forikan maupun kepada seluruh pihak terkait melalui rapat koordinasi yang dilakukan secara bersama dan dihadiri oleh seluruh pihak.

d) Pengawasan dan Pengendalian

Variabel pertama yaitu Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan Program Gemarikan evaluasi dilakukan terdiri selama kegiatan berlangsung dan evaluasi dalam rangka menilai efektivitas indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan dan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program khususnya dalam menilai peningkatan konsumsi, harmonisasi permintaan-penawaran, dan ketersediaan ikan secara kuantitas dan kualitas. Jika mengacu pada standar yang telah ditetapkan maka program Gemarikan di Kabupaten Sijunjung khususnya di Nagari Kampung Dalam pada tahun 2019 dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan konsumsi ikan di Kabupaten Sijunjung dalam 5 tahun terakhir. Berikut Tabel Laporan Capaian Konsumsi Ikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2015 – Tahun 2019.

Tabel Laporan Capaian Konsumsi Ikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2015 – Tahun 2019

Tahun	Target	Realisasi
2015	32,02	33
2016	34,65	34,95
2017	35,75	35,75
2018	37,25	38,22
2019	38,75	38,85

Sumber: Arsip Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung Tahun 2020

Selain itu, keberhasilan program juga dapat dilihat dari sudah terlaksananya kegiatan Gemarikan di seluruh sekolah yang terdapat di Nagari Kampung Dalam. Kegiatan Gemarikan menjangkau seluruh sekolah terutama difokuskan kepada anak-anak PAUD, TK, SD. Hal ini dilakukan sebagai upaya menumbuhkan kesadaran sejak usia dini tentang arti penting makan ikan bagi kesehatan dan pertumbuhan karena ikan sebagai sumber protein yang memiliki kandungan gizi yang sangat baik dalam proses pertumbuhan, asam lemak omega 3 dan 6 yang bermanfaat bagi kesehatan ibu dan pembentukan otak janin, vitamin, serta berbagai mineral yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janin.

Kegiatan Gemarikan tidak hanya sebatas dilakukannya sosialisasi ke masyarakat agar mengkonsumsi ikan saja tetapi juga melakukan berbagai pembinaan seperti pembinaan mengolah ikan yang baik dan juga memasak berbagai menu dari ikan sehingga dapat mengolah ikan menjadi produk makanan yang bernilai jual. Makanan yang berbahan baku ikan tadi diolah kemudian di pasarkan. Pemasaran ikan hasil olahan masyarakat Nagari Kampung Dalam ini sudah menjangkau hingga luar Kabupaten Sijunjung. Pemasaran hasil olahan produk ikan



ini tentunya juga bekerjasama dengan Dinas Koperindag dalam hal promosi pemasaran produk. Dengan bantuan kerjasama ini diharapkan hasil produk olahan ikan masyarakat dapat dijual ke seluruh wilayah. Hal ini tentunya akan berdampak kepada peningkatan perekonomian masyarakat di nagari. Karena dapat menambah penghasilan anggota masyarakat dari hasil penjualan produk makanan berbahan baku ikan tadi.

Dalam pelaksanaan kegiatan Gemarikan semakin banyak lintas sektor yang turut berpartisipasi dalam program ini maka akan semakin berhasil pula kegiatan yang dilakukan dan sesuai standar yang telah ditetapkan. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan Gemarikan di Nagari Kampung Dalam telah dilakukan dengan cara kerjasama antar berbagai lintas sektor. Banyak pihak-pihak yang terlibat dalam program ini seperti Forikan Nagari yang didalamnya terdapat unsur wali nagari, ibu PKK, guru, kader, pemerintahan nagari dan keterlibatan instansi lain seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung, Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung, Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, dan lainnya.

Selain dari keterlibatan banyak pihak dalam program ini, tanpa adanya partisipasi masyarakat program yang telah direncanakan tidak akan berjalan. Karena sasaran dari program ini adalah masyarakat. Partisipasi masyarakat Nagari Kampung Dalam terkait pelaksanaan program ini cukup bagus.

Variabel selanjutnya adalah Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. Untuk meminimalisir penyimpangan yang terjadi maka Dinas Pangan dan Perikanan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di Nagari Kampung Dalam terus dipantau dan selalu mendampingi seperti memantau penjualan produk ikan masyarakat dari hasil pembinaan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program ini.

Variabel selanjutnya yaitu melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target. Dalam pelaksanaan Program Gemarikan jika dalam pemantauan dan hasil evaluasi ditemukan adanya penyimpangan, Kepala Seksi Permodalan Usaha Perikanan menyampaikan ke atasan baik itu kepada Kepala Bidang untuk diteruskan lagi kepada Kepala Dinas. Namun, dalam pelaksanaan Gemarikan Nagari Kampung Dalam tidak ada kendala yang berarti. Hanya saja terdapat sedikit kesalahan dalam hal pelaporan pelaksanaan kegiatan. Namun, sudah melakukan langkah solusi seperti pada saat ditemukannya ketidaksesuaian dalam laporan yang diberikan maka Kepala Dinas Pangan dan Perikanan mengembalikan lagi laporan yang telah dibuat untuk dilakukannya penyempurnaan agar sesuai dengan format laporan yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu daerah yang melaksanakan Program Gemarikan yang mana program ini merupakan program nasional yang bertujuan untuk mengkampanyekan akan pentingnya manfaat ikan sejak dini dan manfaat mengkonsumsi ikan karena banyak kandungan gizi yang terdapat pada ikan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan kecerdasan otak.

Secara keseluruhan Manajemen Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Oleh Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung sudah berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti Perencanaan sudah berjalan baik mulai dari perencanaan strategi yang dilakukan yaitu dengan bekerjasama antar pihak, pengaturan jadwal kegiatan terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala, kemudian adanya inovasi kegiatan yang dilakukan sehingga kegiatan Gemarikan dari tahun ke tahun tidak membosankan bagi sasaran program. Pengorganisasian cukup baik dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas sehingga peran masing-masing pihak dapat terlaksana dengan baik dan proses penempatan sumber daya manusia pada program ini sudah sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Pengarahan yang diberikan sudah dilakukan dengan sangat baik sehingga komunikasi dan koordinasi dapat berjalan lancar serta pembinaan yang diberikan dapat tersampaikan ke sasaran program. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan sudah maksimal hal ini dapat dilihat dari sudah tercapainya target atau indikator keberhasilan program yang sudah ditetapkan.



Namun dalam pelaksanaan Program Gemarikan di Kabupaten Sijunjung ini masih saja terdapat beberapa kendala seperti kurang efektifnya anggaran yang digunakan yang membuat minimnya anggaran sehingga Program Gemarikan belum dapat dirasakan oleh seluruh daerah atau nagari di Kabupaten Sijunjung dan selain itu terdapat juga alat penunjang kegiatan yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Serta terdapat juga kendala terkait pengorganisasian karena tidak adanya staf tetap yang membantu Kepala Seksi Permodalan Usaha Perikanan sebagai pelaksana teknis Program Gemarikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

REFERENSI

- Apriliyanti, M. W., Brilliantina, A., Kurnia, E., & Sari, N. (2018). Sosialisasi GEMARIKAN (Gerakan Makan Ikan) dan Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan SDIT Harapan Umat, Kecamatan Sumpsi, Kabupaten Sijunjung. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2018*, 117–121.
- Baransano, H. K., & Mangimbulude, J. C. (2018). Eksploitasi dan Konservasi Sumberdaya Hayati Laut dan Pesisir di Indonesia. *Jurnal Biologi Papua*, 3(1), 39–45. <https://doi.org/10.31957/jbp.547>
- Djunaidah, I. S. (2017). Tingkat konsumsi ikan di Indonesia: ironi di negeri bahari. *Jppik.Id*. <http://jppik.id/index.php/jppik/article/view/82>
- Haryati, S. (2012). Research and Development (R&D) sebagai salah satu model penelitian dalam bidang pendidikan. *Academia.Edu*. <https://www.academia.edu/download/38758800/13-21-1-SM.pdf>
- Lasabuda, R. (2013). *Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/platax/article/view/1251/1019>
- Listiyono, Y., Prakoso, L. Y., & Sianturi, D. (2019). Membangun kekuatan laut Indonesia dipandang dari pengawal laut dan deterrence effect Indonesia building Indonesian sea power based on the Indonesian sea guard and deterrent effect. *Strategi Pertahanan Laut*, 5(1), 73–84.
- Maddinsyah, A., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak - Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 71–80.
- Mina, G., Bahari, I., Medan, J., Timur, M., & Jakarta, N. (2012). Strategi Peningkatan Konsumsi Ikan di Kota Depok, Jawa Barat. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 7(2), 166–171. <https://doi.org/10.29244/166-171>
- Mohi, W. K., Alkatiri, R., & Otoluwa, D. (2019). Journal of Public Administration and Government Kemampuan Aparat Dalam Pengelolaan Dana Desa (ADD) di Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara The Capability of the Officials in Managing Village Funds (ADD) in Monano Village, North Gorontalo District. *Journal of Public Administration and Government*, 1(2), 35–43.
- Napir, S., & Junus, D. (2019). Penguatan Program Prioritas Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Good Governance Di Kabupaten Gorontalo. *Journal of Public Administration and Government*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.22487/jpag.v1i1.15>
- Prameswar, G. N. (2018). Promosi Gizi Terhadap Sikap Gemar Makan Ikan Pada Anak Usia Sekolah. *JHE (Journal of Health Education)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/jhe.v3i1.18379>
- Pratisti, C. (2017). Model konsumsi ikan pada konsumen muda (studi di Yogyakarta). *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 1(1), 1–15.
- Saddam, Erawan, E., & Boer, K. M. (2018). Analisis Efektivitas Sosialisasi Program Gemarikan Oleh Bidang Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan (P2Hp) Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur Dikota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 125–136. ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id
- Sudayasa, I. P., Hamid, D. A., & Haryani, Y. (2019). Pengaruh Pola Konsumsi Ikan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wangi-wangi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Terapan Inovasi Dan Rekayasa*, 474–479.
- Zulfadhli, Z., & Rinawati, R. (2020). Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) Pada



Volume 3 Nomor 2 Oktober 2021

Journal of Public Administration and Government

journal homepage: <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/JPAG>



Siswa Sekolah Dasar Di Aceh Barat. *Jurnal.Utu.Ac.Id.*
<http://www.jurnal.utu.ac.id/mkreatif/article/view/2273>